

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum empiris, biasa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*), yakni sebuah metode penelitian yang berupaya melihat hukum dalam artian yang nyata atau meneliti bagaimana bekerjanya suatu hukum di masyarakat selain itu penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data.<sup>1</sup> Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor.189 Tahun 2021 dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris atau pendekatan sosiologi hukum yakni pendekatan dengan melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial didalam mengamati dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan non hukum bagi keperluan penelitian atau penelitian hukum.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai fakta-fakta yang sesuai mengenai implementasi Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor.189 Tahun 2021. Dalam

---

<sup>1</sup> Jonaedi effendi dan Johni Ibrahim, *Metode Penelitian Normatif dan Empiris*, (Depok:Prenada Media Group, 2018), 150.

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 105.

penelitian ini, data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti halnya yang dikatakan oleh Moloeng bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan penelitian di KUA Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek sesuai jadwal penelitian yang dibuat melalui kesepakatan antara peneliti dan narasumber atau informan sampai penelitian ini selesai dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah IAI Tribakti Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah yang dilaksanakan di KUA Kec. Pogalan Kab. Trenggalek yang dilaksanakan dua kali dalam dua hari pertemuan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dan tempat penelitian yang menjadi objek peneliti adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jl. Raya Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66371, Indonesia.

KUA Kec. Pogalan dipilih oleh peneliti karena masih tingginya angka perceraian yang terjadi di kecamatan Pogalan kabupatem

---

<sup>3</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 25.

Trenggalek juga peneliti ingin mencurahkan upaya maksimal dalam meneliti implementasi keputusan dirjen bimas islam no. 189 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pra nikah. Juga peneliti ingin memberikan sumbangsih pemikiran untuk Kab. Trenggalek khususnya KUA Kec. Pogalan.

#### **D. Sumber Data**

Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

##### **1. Data primer**

Jenis data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang/instansi yang ikut terlibat dalam implemetasi pelaksanaan peraturan direktur jendral bimbingan masyarakat islam No. 189 Tahun 2021 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah.

##### **2. Data sekunder**

Jenis data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dan perundang-undangan.<sup>5</sup> Data tersebut yang

---

<sup>4</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

<sup>5</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106

berhubungan dengan implementasi pelaksanaan peraturan direktur jendral bimbingan masyarakat islam No. 189 Tahun 2021 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah situasi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang yang tujuannya untuk memperoleh jawaban yang relevan kepada responden.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, penentuan narasumber menggunakan metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau dengan kata lain pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti.<sup>7</sup> Cara penentuan narasumber yaitu peneliti memilih orang tertentu yang telah dipertimbangkan akan memberikan jawaban/ data yang diperlukan terkait dengan implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam No. 189 Tahun 2021 di KUA Keccamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>6</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 82.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

Adapun yang mejadi narasumber dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ihjaul Ulum, S.Pd.I selaku Kepala KUA Kec. Pogalan Kab. Trenggalek.
- b. Nadhirotul ulfa, S.Ag selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Pogalan Kab. Trenggalek.
- c. Lutfi Hamdani dan Naili Amalia selaku peserta bimbingan perkawinan.
- d. Faiz Johan Rozaq dan Indana Zuhrotun Ni'mah selaku peserta bimbingan perkawinan.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk mengamati peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan mencatat subjek penelitiannya.<sup>8</sup>

Selain itu peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial berupa partisipasi penyelenggara dan peserta bimbingan perkawinan yang diadakan di KUA Kec. Pogalan .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian setelah wawancara dan observasi.. Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

dari seseorang. Dokumentasi yaitu cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen dan hal-hal yang terkait penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud peneliti adalah dokumen yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti. berupa hasil laporan atau rekapitulasi pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah di KUA Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dan dokumentasi lainnya yang berkaitan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada saat berlangsungnya wawancara, sebenarnya peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban atas pertanyaan belum memuaskan, peneliti akan melakukan Kembali pertanyaan Kembali sampai diperoleh data yang kredibel.<sup>10</sup> Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis penelitian induktif, penalaran secara induktif sendiri berarti cara berfikir yang berdasar pada kejadian yang khusus untuk memastikan teori, hukum, konsep umum. Induktif diawali dengan mengutarakan teori yang memiliki 23 teknik 23 eksklusif saat membuat pertanyaan yang di akhiri

---

<sup>9</sup> A. kadir Ahmad, *Dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Center, 2003), 106.

<sup>10</sup> Sugiono, *metodologi penelitian tindakan komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

dengan pertanyaan atau 24 teknik-faktor khusus yang mengarah pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>11</sup>

Dari sinilah kemudian peneliti akan menganalisis pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah di KUA Kecamatan Pogalan secara khusus yakni implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam No.189 Tahun 2021, kemudian menarik kesimpulan secara tentang peraturan tersebut di KUA Kecamatan Pogalan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 24 teknik pengecekan keabsahan data dengan 24 teknik *triangulasi*, yaitu peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu di dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid atau cacat. Teknik ini dapat dicapai dengan cara membandingkan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan *triangulasi* sumber yaitu melakukan wawancara terhadap narasumber atau informan seperti kepala KUA, penghulu KUA, dan petugas KUA Kecamatan Pogalan.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

---

<sup>11</sup> Muhadjir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafindo, 1999), 17.

<sup>12</sup> Muhadjir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

Tahap-tahap Penelitian kualitatif menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

a. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Tjetjep Reheni R. yang berjudul Analisis Data Kualitatif (1992), tahapan-tahapan penelitian kualitatif meliputi Langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membangun kerangka konseptual
- 2) Merumuskan permasalahan penelitian
- 3) Pemilihan sampel dan pembatasan penelitian
- 4) Instrumentasi
- 5) Pengumpulan data
- 6) Analisis data
- 7) Matriks dan pengujian kesimpulan.<sup>13</sup>

b. Adapun Dr. Endang S. Sedyaningsih Mahamit menjelaskan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

- 1) Menentukan permasalahan
- 2) Melakukan studi literatur
- 3) Penetapan lokasi
- 4) Studi pendahuluan.
- 5) Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah.
- 6) Analisa data selama penelitian.

---

<sup>13</sup> Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel, (1992), Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), Jakarta : UI-PRESS.

- 7) Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas.
- 8) Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.<sup>14</sup>

Dari hasil penjabaran para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Langkah-langkah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian.
3. Mengurus perizinan.
4. Menjajagi dan melihat keadaan.
5. Memilih dan memanfaatkan informan.
6. Menyiapkan instrument penelitian.

b. Lapangan

1. Memahami dan memasuki lapangan.
2. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

c. Pengolahan Data

1. Analisis data.
2. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
3. Narasi hasil analisis.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Suryana, Asep. *Tahap-tahap penelitian kualitatif*. Diktat kuliah pada jurusan administrasi Pendidikan fakultas ilmu Pendidikan UPI (2007. 5).

<sup>15</sup> <http://rinaldoadi.blogspot.com/2014/12/tahapan-tahapan-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 15 januari tahun 2022 pukul 14:39

